

## **Analisis Kinerja Keuangan Pt Alkindo Naratama Tbk Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)**

**Sigit Purnomo<sup>1</sup>, Pompong Budi Setiadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Pasca Sarjana, STIE Mahardhika Surabaya

### **Abstrak**

*Perusahaan pada era revolusi industri 4.0 yang sudah go public, lebih mengutamakan pada kinerja keuangan yang bagus, sehingga perusahaan dapat memikat pihak eksternal untuk menginvestasikan dananya, serta dapat mempertahankan nilai investasi para investor. Begitu juga perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan untuk acuan dalam pengambilan keputusan baik dari pihak internal atau pihak eksternal, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada PT Alkindo Naratama Tbk tahun 2017 - 2021. Analisis kinerja keuangan pada PT Alkindo Naratama Tbk dilakukan dengan menggunakan metode economic value added (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit dengan metode pengumpulan data studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan nilai EVA dari tahun 2017 sampai tahun 2021 adalah fluktuatif namun selalu positif atau  $EVA > 0$ , hal itu menunjukkan bahwa perusahaan dari tahun ke tahun mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai EVA paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sedangkan nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2020 hal ini disebabkan adanya pandemi covid-19.*

**Kata kunci:** *Economic Value Added, Kinerja Keuangan.*

### **Abstract**

*Companies in the era of the industrial revolution 4.0 that have gone public prioritize good financial performance, so that companies can attract external parties to invest their funds, and can maintain the investment value of investors. Likewise, the company PT Alkindo Naratama Tbk needs to measure financial performance as a reference in making decisions from both internal and external parties, so this study aims to analyze the company's financial performance at PT Alkindo Naratama Tbk in 2017 - 2021. Analysis of financial performance at PT Alkindo Naratama Tbk is carried out using the economic value added (EVA) method. The research method used is quantitative descriptive, the data used is secondary data that has been prepared by the company and has been audited using the document study data collection method. The results show that the EVA value from 2017 to 2021 is fluctuating but always positive or  $EVA > 0$ , this shows that the company is able to create economic added value from year to year. The highest EVA value occurred in 2018 while the lowest EVA value occurred in 2020, this was due to the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Economic Value Added, Financial Performance.*

---

Copyright (c) 2023 Sigit Purnomo

✉ Corresponding author :

Email Address: [justsigit@gmail.com](mailto:justsigit@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

PT Alkindo Naratama Tbk telah berdiri sejak tahun 1989. Pada awalnya merupakan perusahaan konversi kertas khususnya dalam memproduksi papertube untuk keperluan industri tekstil. Kemudian, selama 30 tahun terus berkembang dengan memproduksi produk

lain seperti paper core, hexcell, edge protector, dan produk terbaru tahun 2020-2021 yaitu paper box dan paper bag yang dapat dipakai untuk kemasan makanan, obat, kosmetik dan lain-lain. Sambutan pasar cukup menggembirakan. Penjualan online yang banyak dilakukan oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat banyak membutuhkan kemasan seperti ini.

Di Era Revolusi Industri 4.0 perusahaan yang sudah *Go Public* lebih mengutamakan pada kinerja keuangan yang bagus, dengan demikian perusahaan dapat memikat pihak eksternal untuk menginvestasikan dananya mereka serta juga dapat mempertahankan nilai investasi para investor. Memiliki kinerja yang bagus tidak hanya menarik pihak eksternal, tetapi juga berdampak baik pada pihak internal salah satunya yaitu mengevaluasi tujuan perusahaan yang telah dicapai serta menilai perusahaan dengan tujuan-tujuan dan harapan yang telah direncanakan.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai alat pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan operasionalnya agar dapat mempertahankan keberadaannya dalam era globalisasi saat ini, dimana perusahaan-perusahaan terus bersaing untuk memperoleh keunggulan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, mengenai apakah investor tersebut akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut, atau investor yang telah melakukan investasi akan mempertahankan investasinya atau mencari alternatif lain. Selain itu, juga digunakan untuk memperlihatkan kepada penanam modal, pelanggan atau masyarakat secara umum mengenai kondisi perusahaan.

Dalam rangka untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan pada umumnya lebih banyak diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama beberapa periode atau pada satu periode tertentu dibandingkan dengan industrinya. Kelebihan dari penggunaan rasio keuangan sebagai pengukur kinerja keuangan adalah karena mudahnya dalam proses perhitungannya, selama data yang dibutuhkan tersedia dan lengkap. Salah satu kelemahan dari pengukur akuntansi adalah rasio-rasio itu didapatkan dari nilai buku dan tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Dengan demikian, nilainya tidak mencerminkan nilai yang ada di pasar (Keown, dan Martin, 2010).

Untuk memperbaiki kelemahan tersebut kemudian muncul pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Menurut Horne (Enny Kusumawati; 2017) EVA adalah laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) dikurangi biaya modal untuk modal yang digunakan. Sedangkan menurut Tunggal (2008:430) EVA merupakan sistem manajemen keuangan untuk menghitung laba ekonomi di suatu perusahaan, yang menyebutkan bahwa kesejahteraan dapat terwujud jika perusahaan bisa kebutuhan biaya operasi dan biaya modal. Sedangkan Darsono dan Hanif (2009:488) menyatakan bahwa EVA didapat dengan mengurangi laba bersih operasi dengan biaya modal (*capital charge*). Biaya modal berasal dari hasil perkalian dari aktiva yang dipakai dengan tingkat tarif (*rate*).

Analisis kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT Alkindo Naratama Tbk sebenarnya sudah pernah dilakukan, yaitu mengevaluasi kinerja keuangan tahun 2015 hingga tahun 2018 dengan hasil penelitian cukup baik. Hasil EVA menandakan perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dan dapat mengembalikan investasi yang sesuai kepada para investor (Rima dan Etti, 2020). Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian yang menganalisis kinerja keuangan PT Alkindo Naratama Tbk periode tahun berikutnya belum pernah dilakukan. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian yang selanjutnya. Oleh karena itu,

tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *economic value added* pada PT Alkindo Naratama Tbk.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian dilakukan untuk mengukur kinerja kaungan pada PT Alkindo Naratama Tbk tahun 2017 - 2021, maka populasi dari penelitian ini adalah PT Alkindo Naratama Tbk. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan anggota populasi atau disebut sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel penuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT Alkindo Naratama Tbk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018), oleh karena itu peneliti mendapatkan data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit. Data tersebut diperoleh melalui *website* PT Alkindo Naratama Tbk <http://www.alkindo.co.id>, dengan menggunakan metode studi dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis awal penelitian ini dilakukan karena ingin menjabarkan kinerja keuangan dan ingin melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan, maka peneliti menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan nilai tambah. Dalam mengukur *Economic Value Added* terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)
2. Menghitung Modal yang Diinvestasikan (*Invested Capital*)
3. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*)
4. Perhitungan Biaya Modal (*Capital Charges*)
5. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kinerja keuangan pada PT Alkindo Naratama Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### A. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung NOPAT dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - T)$$

NOPAT : Laba Bersih Setelah Pajak

EBIT : Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak

T : Tingkat Pajak

Tabel 1. Analisis NOPAT  
PT Alkindo Naratama Tbk  
Tahun 2017-2021

Tahun	EBIT	Tingkat Pajak	NOPAT
2017	48.014.432.105	0,25	36.096.669.436
2018	146.087.644.794	0,27	106.144.460.859
2019	143.441.953.848	0,26	106.726.129.992
2020	100.156.726.708	0,22	77.931.051.084
2021	142.177.204.685	0,22	110.407.219.790

B. Menghitung Modal yang Diinvestasikan (*Invested Capital*)

Modal yang diinvestasikan atau *Invested Capital* merupakan keseluruhan pinjaman perusahaan namun tidak termasuk pinjaman jangka pendek tanpa bunga seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan dan lain sebagainya. Berikut merupakan tabel modal diinvestasikan PT Alkindo Naratama Tbk.

Tabel 2. Modal Diinvestasikan PT Alkindo Naratama Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	<i>Invested Capital (Rp)</i>
2017	27.227.641.639	229.422.823.176	256.650.464.815
2018	128.829.545.894	445.406.568.767	574.236.114.661
2019	100.631.930.525	533.406.306.270	634.038.236.795
2020	59.541.737.434	590.123.647.820	649.665.385.254
2021	119.464.534.912	703.402.561.482	822.867.096.394

C. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*)

Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) merupakan rata-rata tertimbang atas biaya utang dan biaya ekuitas. Pada perhitungannya diperoleh dengan menimbang setiap komponennya dan proporsinya dari setiap struktur modal perusahaan.

Rumus:  $WACC = \{(Wd \times Kd) \times (1 - Tax) + (We \times Ke)\}$

Keterangan:

Wd : Tingkat Hutang

Kd : Biaya dari Utang

Tax : Tingkat Pajak

We : Tingkat Ekuitas

Ke : Biaya dari Ekuitas

Dimana:

$$Wd = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Kd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$We = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Ke = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. Analisis WACC PT Alkindo Naratama Tbk Tahun 2017 - 2021

Tahun	Wd	Kd	T	We	Ke	WACC
2017	59,19%	1,80%	25%	40,81%	8,05%	4,09%
2018	49,83%	6,59%	27%	50,17%	19,09%	11,96%
2019	42,34%	5,52%	26%	57,66%	17,01%	11,55%
2020	38,11%	4,48%	22%	61,89%	11,07%	8,18%
2021	41,91%	2,51%	22%	58,09%	14,33%	9,14%

D. Perhitungan Biaya Modal (*Capital Charges*)

Rumus:  $Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$

Tabel 4. Perhitungan *Capital Charges* PT Alkindo Naratama Tbk Tahun 2017 - 2021

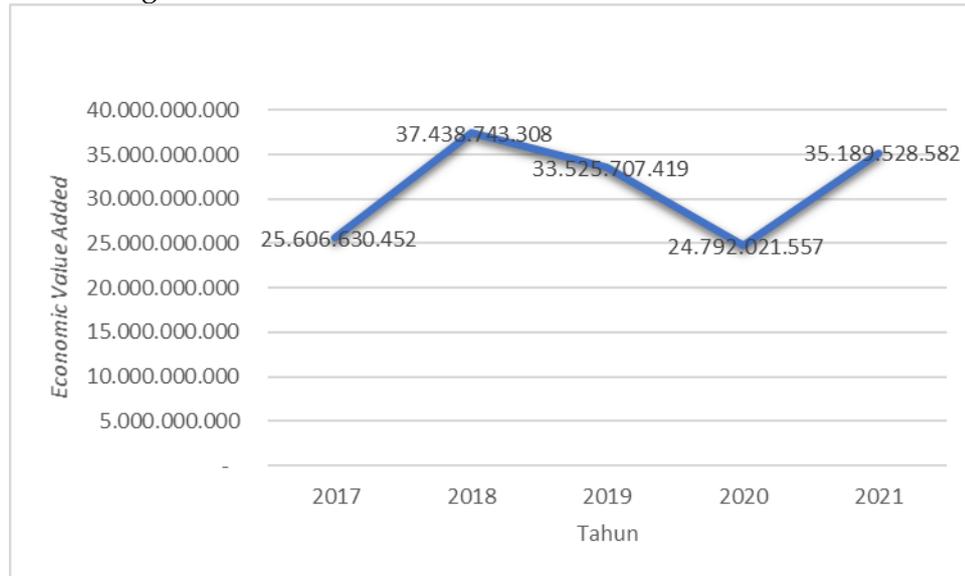
Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2017	4,09%	256.650.464.815	10.490.038.984
2018	11,96%	574.236.114.661	68.705.717.551
2019	11,55%	634.038.236.795	73.200.422.574
2020	8,18%	649.665.385.254	53.139.029.528
2021	9,14%	822.867.096.394	75.217.691.208

E. Perhitungan *Economic Value Added*

Tabel 5. Perhitungan *Economic Value Added* PT Alkindo Naratama Tbk Tahun 2017 - 2021

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	<i>Economic Value Added</i>
2017	36.096.669.436	10.490.038.984	25.606.630.452
2018	106.144.460.859	68.705.717.551	37.438.743.308
2019	106.726.129.992	73.200.422.574	33.525.707.419
2020	77.931.051.084	53.139.029.528	24.792.021.557
2021	110.407.219.790	75.217.691.208	35.189.528.582

**Grafik 1.** Perkembangan *Economic Value Added* PT Alkindo Naratama Tbk Tahun 2017 - 2021



Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa selama lima tahun dari periode tahun 2017-2021 EVA PT Alkindo Naratama Tbk bernilai positif atau  $EVA > 0$ , yang berarti bahwa perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis kepada investor. Dalam arti lain tingkat pengembalian yang mampu dihasilkan oleh perusahaan kepada investor (pemegang saham) lebih besar apabila dibandingkan dengan biaya atas modal saham tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT Alkindo Naratama Tbk, dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) dari tahun 2017 sampai tahun 2021 diperoleh hasil nilai EVA yang fluktuatif namun selalu positif atau  $EVA > 0$ , hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dari tahun ke tahun mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai EVA paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sedangkan nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia.

## Referensi :

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Hanif dan Darsono. (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Keown, A. J.; Martin, J. D.; Petty, J. W.; & Scoot, D. F. J. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 2*. Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Kusumawati, Enny. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Panakkukang Kota Makassar*. Universitas Negeri Makasar.
- Rosmelia, Rima dan Sembiring, Etti Ernita. (2020). *Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT Alkindo Naratama Tbk*. Politeknik Negeri Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2008). *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta: Harvarindo.